

BAB V PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap model bisnis, struktur biaya, proyeksi pendapatan, dan kelayakan usaha PT Barokah Abadi Indococo, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PT Barokah Abadi Indococo menjalankan bisnis pengolahan sabut kelapa menjadi *cocofiber*, *cocopeat*, dan *fiber waste* dengan mengacu pada kerangka *Business Model Canvas* (BMC). Model bisnis ini menekankan pada kemitraan strategis, efisiensi operasional, dan penciptaan nilai berkelanjutan bagi pelanggan.
2. Produk utama yang dihasilkan, yaitu *cocofiber* dan *cocopeat*, memiliki keunggulan dalam hal kualitas, ramah lingkungan, dan sesuai dengan kebutuhan industri pertanian organik dan konstruksi. Inovasi juga dilakukan melalui peningkatan mutu produk dan diversifikasi pemanfaatan limbah (*fiber waste*).
3. Berdasarkan proyeksi keuangan, pendapatan tahunan usaha diperkirakan meningkat dari Rp4,13 miliar pada tahun 2025 menjadi Rp5,02 miliar pada tahun 2027. Dengan asumsi pertumbuhan wajar, laba bersih yang dihasilkan juga meningkat dari Rp3,33 miliar menjadi Rp4,10 miliar dalam kurun waktu tiga tahun. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tergolong sangat layak secara finansial.
4. Biaya operasional tahunan dikelola secara efisien dengan komposisi biaya variabel yang dominan, dan diprediksi akan tumbuh seiring dengan peningkatan kapasitas produksi. Struktur biaya yang efisien berkontribusi besar terhadap margin keuntungan yang tinggi.

5.2.Saran

1. PT Barokah Abadi Indococo disarankan untuk meningkatkan kapasitas pengemasan *cocofiber* agar hasil produksi yang belum terkemas dapat dioptimalkan menjadi pendapatan.

2. Strategi pemasaran ekspor untuk *cocofiber* sebaiknya ditingkatkan, mengingat nilai jual di pasar ekspor lebih tinggi dibandingkan lokal.
3. Perusahaan perlu mempertimbangkan diversifikasi produk turunan lainnya, seperti *coir mat*, *coco rope*, dan *grow bag*, untuk menambah nilai tambah usaha.
4. Peninjauan ulang terhadap biaya produksi secara berkala sangat penting agar perusahaan dapat mempertahankan efisiensi biaya di tengah kenaikan harga energi dan bahan baku.
5. Pengembangan sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan yang lebih terstruktur akan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan proyeksi bisnis jangka panjang.

